



Research Article

Peran dan Kontribusi Prof. Imam Suprayogo dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia

Risal Apriono¹, Rustam Ibrahim²

1. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia
E-mail: aprionorisal@gmail.com 
2. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia
E-mail: rustamibrahim@staff.uinsaid.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : September 24, 2025
Accepted : November 12, 2025

Revised : October 15, 2025
Available online : December 09, 2025

How to Cite: Risal Apriono and Rustam Ibrahim (2025) "The Role and Contribution of Prof. Imam Suprayogo in the Development of Islamic Education in Indonesia", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(4), pp. 1677-1686. doi: [10.31943/afkarjournal.v8i4.1824](https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i4.1824).

The Role and Contribution of Prof. Imam Suprayogo in the Development of Islamic Education in Indonesia

Abstract. This research examines Prof. Imam Suprayogo, a key figure in the development of Islamic education in Indonesia. Through his integrative educational concept, he not only streamlined the curriculum at UIN Malang but also played a role in shaping the thinking and direction of Islamic education development nationally in Indonesia. His progressive thinking on the integration of science and religion has shaped the profile of Islamic education that is relevant to current developments, without separating Islamic teachings from education and without losing its Islamic essence. His role in this concept serves as an example for future generations in continuing the vision of modern and meaningful Islamic education and realizing a generation of faith and piety.

Keywords: Imam Suprayogo, Islamic education, Indonesia

Abstrak. Penelitian ini merupakan kajian terhadap prof. Imam suprayogo yang merupakan salah satu tokoh penting dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia. Melalui konsep pendidikan integratifnya yang ia kembangkan, beliau tidak hanya memperemas kurikulum di UIN malang tetapi juga berperan dalam membentuk pemikiran dan arah pengembangan pendidikan Islam secara nasional diindonesia. Pemikiran progresifnya tentang integrasi ilmu dan agama telah membentuk profil pendidikan Islam yang relevan dengan perkembangan zaman saat ini, tanpa memisahkan ajaran islam dari pendidikan dan tanpa kehilangan esensi keislamannya. Peran beliau dalam konsep ini menjadi suatu keteladanan bagi generasi setelahnya dalam melanjutkan visi pendidikan Islam yang modern dan bermakna serta menghujudkan generasi yang beriman dan bertaqwa.

Kata Kunci: Imam suprayogo, pendidikan Islam, Indonesia

PENDAHULUAN

Pengintegrasian ilmu didalam ranah pendidikan seharusnya sudah lama direncanakan dan realisasikan, karena hal ini sangat dibutuhkan untuk mengatasi beberapa problematika kemanusiaan yang kompleks dengan seiring perubahan pada dinamika sosial masyarakat dalam perubahan zaman dan waktu. Islam adalah agama yang sempurna memiliki pegangan yang jelas mengenai tujuan dan hakikat pendidikan dengan mengembangkan potensi fitrah manusia secara utuh baik dari segi jasmani maupun rohani. Biasa sekali kita lihat sekarang ini bahkan tidak asing lagi yang mana umat islam lebih bangga mengikuti falsafah hidup dunia barat dan tidak berpegang pada al-quran dan sunnah nabi muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam. Padahal jika hati kita tergerak, jika kita mau mencari tahu didalam al-qur’an itu dua pertiga ayat-ayatnya mengandung motivasi kependidikan bagi umat manusia. Diantaranya adalah tentang tujuan pendidikan Islam, yang pada hakikatnya ialah pelaksanaan dari ajaran agama Islam, sebagaimana tertuang dalam surah ali imran ayat: 190-191:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ. الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطِيلًا سُبْحَتَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran allah) bagi orang-orang yang berakal. Yaitu orang-orang yang mengingat allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), 'ya tuhan kami, tidaklah engkau menciptakan semua ini sia-sia; mahasuci engkau, maka peliharalah kami dari azab neraka'."

Ayat ini mengajak manusia untuk memperhatikan dan merenungkan ciptaan Allah, seperti langit, bumi, serta pergantian siang dan malam. Hal ini menunjukkan adanya tanda-tanda kekuasaan allah, yang hanya dapat dipahami oleh orang-orang yang memiliki akal dan mau berpikir yg mendalam.

Ayat ini selaras dengan cita-cita dari Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yakni mengintegrasikan keilmuan islam dan sains berbasis ulul

albab sebagaimana pemikiran dari imam suprayogo dalam perwujudan dari ulul albab. oleh karena itu integrasi pendidikan islam merupakan suatu yang diharapkan adanya terkhusus dinegara yang kita cintai ini yaitu indonesia, sebab lembaga pendidikan islam selalu berada dipinggiran sejak kemerdekaan Indonesia. Pendidikan Islam di Indonesia terus mengalami perkembangan, berkat kontribusi sejumlah tokoh penting yang memperjuangkan modernisasi tanpa kehilangan akar spiritualitas. Salah satu tokoh terkemuka adalah prof. Imam suprayogo, yang dikenal melalui pemikiran integratif antara ilmu pengetahuan dan agama. Tujuan penulisan makalah ini adalah untuk mengulas peran prof. Imam suprayogo dalam dunia pendidikan Islam, khususnya di UIN maulana malik ibrahim malang, serta membahas pemikiran-pemikiran progresifnya yang membentuk arah baru dalam pendidikan Islam.

PROFIL SINGKAT

1. Nama lengkap: Prof. Dr. H. Imam suprayogo
2. Gelar: Profesor doktor (Prof. Dr.)
3. Bidang keahlian: Pendidikan islam, manajemen pendidikan
4. Almamater:
 - a. Universitas islam negeri sunan kalijaga yogyakarta (S1)
 - b. Universitas gadjah mada yogyakarta (S2)
 - c. Universitas airlangga surabaya (S3)
5. T.T.L: Lahir di Jawa Timur pada tahun 1945
6. Riwayat singkat pendidikan:

Prof. Imam Suprayogo mengawali pendidikan agamanya di pesantren sebelum melanjutkan studi tinggi dalam bidang ilmu agama dan filsafat. Setelah menyelesaikan pendidikan doktoralnya, beliau berkarier di bidang pendidikan Islam dan menempati beberapa posisi penting, termasuk sebagai rektor UIN maulana malik ibrahim malang. Di bawah kepemimpinannya, UIN Malang berkembang pesat, menjadi lembaga pendidikan Islam terkemuka dengan pendekatan kurikulum yang unik, yakni integrasi ilmu dan agama.

7. Karir

Prof. Imam suprayogo memulai kariernya sebagai dosen dan seiring waktu mendapat kepercayaan untuk memegang posisi-posisi strategis dalam dunia pendidikan Islam. Sebagai rektor di IAIN malang (yang kemudian berubah menjadi UIN maulana malik ibrahim malang), ia menghadirkan konsep pendidikan yang menekankan integrasi ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum. Upaya ini menghasilkan lingkungan pendidikan yang tidak hanya menyiapkan mahasiswanya menjadi ahli di bidang akademik, tetapi juga memiliki pemahaman dan sikap moral yang kuat.

8. Pemikiran dan kontribusi

Prof. Imam suprayogo memiliki pandangan bahwa pendidikan islam harus mengintegrasikan keilmuan agama dengan ilmu umum untuk membentuk generasi yang unggul dalam intelektualitas dan moralitas. Beliau menekankan pentingnya pengembangan karakter melalui sistem pendidikan berbasis pesantren yang diterapkan di kampus, sehingga mahasiswa tidak hanya

mendapatkan ilmu pengetahuan tetapi juga nilai-nilai spiritual dan etika yang kuat. Prof. Imam juga aktif menulis berbagai buku dan artikel ilmiah, yang kebanyakan berkaitan dengan manajemen pendidikan, integrasi ilmu, dan isu-isu kontemporer dalam pendidikan Islam. Beberapa karyanya menjadi rujukan penting dalam bidang pendidikan Islam di Indonesia dan mendapat apresiasi di kalangan akademisi.

9. Buku dan publikasi

Sebagai seorang akademisi, prof. Imam telah menghasilkan sejumlah buku dan artikel ilmiah, di antaranya:

- a. Buku-buku yang membahas tentang manajemen pendidikan Islam
- b. Artikel-artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional, yang banyak membahas tema integrasi ilmu, pengembangan karakter melalui pendidikan, dan tantangan dalam pendidikan Islam kontemporer

10. Penghargaan

Atas kontribusinya yang besar dalam dunia pendidikan Islam, Prof. Imam suprayogo telah menerima berbagai penghargaan, baik dari pemerintah ataupun lembaga-lembaga swasta. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap peran dan dedikasinya dalam mentransformasi dan mengembangkan pendidikan Islam yang lebih inklusif, modern, dan integratif di Indonesia.

PEMBAHASAN

A. Konsep Ulul Albab

Ulul al-bab ini telah dibahas dalam al-qur'an sebanyak 16 kali dengan letak serta topik pembahasan yang berbeda. Perlu kita diketahui bahwa ulul albab tersusun dari kata mudof mudof ilaihi sebagai pengkhususan yaitu pengkhususan untuk orang-orang yang berakal.

Sedangkan penegertian secara etimologis, ulul memiliki arti memilik, sedangkan albab adalah sebuah kata jamak dari al-lubb yang memiliki arti saripati sesuatu.¹ Ulul albab dalam al-qur'an memiliki berbagai arti sesuai dengan konteks dan penggunaannya, misalnya: *Pertama* yaitu orang yang memiliki pemikiran atau akal (mind) yang luas serta mendalam, *Kedua* yaitu orang yang mempunyai perasaan (heart) yang mendalam, *ketiga* yaitu seseorang yang memiliki daya pikir (intellect) yang kuat serta tajam, *keempat* yaitu seseorang yang memiliki wawasan (insight) yang luas, *kelima* yaitu orang yang memiliki pengertian (understanding) yang akurat, *keenam* yaitu seseorang yang memiliki kebijakan (wisdom) secara adil serta terbuka.²

Sedangkan menurut imam suprayogo, ulul albab adalah seseorang yang mengedepankan zikr, fikr, dan amal shaleh. Mereka yang memiliki ilmu yang luas, pandangan mata yang tajam, kecerdasan otak, kelembutan hati, dan semangat

¹ Quraish shihab, tafsir al-misbah, 10th ed. (Jakarta: lentera hati, 2002).

² UII.Ac.Id, —membangkitkan konsep ulul albab. | Presentasi pada seminar moderasi islam: memaknai dan membangkitkan konsep ulul albab, | uii.ac.id, last modified 2018, accessed april 12, 2021, <http://pesantren.uui.ac.id>.

sertajawa pejuang (jihad di jalan allah) dengan sebenar-benarnya.³ Dari penjabaran diatas maka dapat disimpulkan bahwa ulul albab memiliki arti orang berakal, serta memiliki sebuah perasaan dari hati. Dalam kehidupan sehari-hari penggunaan akal pikiran serta perasaan tentu dengan cara yang benar dan memiliki tujuan yang baik. Karena banyak orang yang memiliki akal yang sehat akan tetapi enggan menggunakannya secara maksimal dan bahkan lebih parah lagi menggunakannya bukan untuk kebaikan. Selain itu jika kita artikan kedalam bahasa arab maka memiliki arti cendekiawan muslim atau orang yang memiliki berbagai kualitas keilmuan, sedangkan untuk asal kata cendekiawan sendiri itu berasal dari kata cerdik-cendikia yang asal mulanya dari Minangkabau. Dalam penggunaannya kata cendekiawan itu kebanyakan lebihmengarah pada seseorang yang berpendidikan dan mempunyai gelar sarjana, namun bisa jadi pada penerapannya makna cendekiawan itu mengarah bukan padasarjana. Seorang ulul albab merupakan seorang yang memiliki kesadaran mengenai ruang dan waktu. Dengan demikian seseorang yang mampu memberikan sebuah inovasi dan eksplorasi, sehingga mampu memikirkan dunia seraya tetap konsisten meminta dan berdzikir kepada allah subhanahu wat'alah orang tersebut disebut ulul albab. Maka konsep ulul albab sangat penting dan dibutuhkan dalam membentuk generasi yang unggul berdasarkan penguasaan ilmu, akal dan pikiran serta iman.

B. Konsep Integrasi

Integrasi Ilmu tidak terlepas dari sebuah konsep islamisasi keilmuan. Sedangkan Konsep islamisasi keilmuan adalah sebuah hubungan antara islam dengan pengetahuan, yaitu sebuah hubungan antara Kitab al-wahyi atau al-quran dan al-sunnah dengan kitab al-wujudi yaitu karangan manusia. Sebab, islamisasi keilmuan merupakan aliran yang memiliki hubungan antara ilmu islam dengan ilmu kemanusiaan dan menolak golongan yang menjadikan kenyataan dan alam semesta sebagai sumber ilmu pengetahuan pada manusia.⁴

Kata “Integrasi” berasal dari bahasa latin “integer”, yang mempunyai arti utuh atau menyeluruh. Sedangkan menurut *etimologi* kata “integrasi” dapat diartikan sebuah pembaruan sehingga menjadi sebuah kesatuan yang utuh atau bulat. Dalam bahasa inggris berasal dari kata “integration” yang artinya kesempurnaan atau menyeluruh, sehingga dapat dimaknai sebagai proses penyesuaian pada unsur-unsur masyarakat sehingga menghasilkan pola kehidupan yang mempunyai keserasian.⁵ Sementara itu jika dikaitkan dengan integrasi ilmu maka integrasi ilmu terdiri dari dua kata yaitu “integrasi” dan “ilmu” yang secara etimologis mempunyai makna: penyatuan yang menjadi satu kesatuan yang utuh, menggabungkan dan pemaduan. Sehingga integrasi ilmu merupakan penyatuan untuk menjadi kesatuan yang utuh.

³ Imam suprayogo, tarbiyah ulul albab: Dzikir, fikir, dan amal shaleh (malang: uin malang press, 2010).

⁴ Fahim tharaba, manajemen pendidikan berbasis ulū al-albāb dalam konteks Pengembangan integrasi ilmu (studi kasus di universitas islam negeri (uin) maulana malik ibrahim

⁵ Affan sulaiman, integrasi dalam study islam,|| last modified 2012, accessed april 18, 2021, <https://www.scribd.com/document/83019545/pengertian-integrasi>.

C. Integrasi Keilmuan Islam Serta Sains Dalam Ulul Albab

Dizaman yang semakin modern saat ini menjadikan proses pendidikan mulai mencari konsep yang terbaik dan terbaru. Universitas islam negeri (UIN) maulana malik ibrahim malang saat ini tengah mengembangkan konsep ulil albab dalam keintegrasian antara keilmuan islam sains dalam kurikulum pembelajarannya. Menurut imam suprayogo, keterbelakangan serta keterpurukan umat islam menurut para analisis disebabkan oleh banyak faktor. Akan tetapi, menurut beliau, berbagai persoalan serta permasalahan yang menimpa umat islam disebabkan oleh kurangnya falsafah hidup islami (world view). Dikarena umat islam saat ini lebih memilih untuk mengikuti falsafah hidup barat. Padahal umat islam seharusnya menjalankan falsafah hidup yang bersumber pada al-quran dan hadist⁶, lebih lanjut imam suprayogo sebagai sosok yang sudah lama terjun dalam dunia pendidikan memaparkan, bahwa paradigma dikotomi pendidikan yang bertentangan dengan al-quran serta hadis harus di ubah dan diakhiri. Pandangan dikotomi keilmuan universitas islam nyatanya bertentangan dengan prinsip-prinsip keilmuan universitas islam sehingga mengkebiri sebuah kreatifitas serta segala sesuatu yang berperan dalam menciptakan split personality dalam diri umat slam. Maka dari itu adanya perubahan STAIN malang menjadi universitas islam negeri (UIN) malang ialah karena didasarkannya pada pemikiran yang memberikan sebuah kontribusi dalam menciptakan sumber daya manusia yang kaffah, unggul yang tidak terpecah. Konsep ulul albab mempunyai sebuah peranan yang sangat penting pada unsur-unsur kontrol social sehingga dapat memberikan sebuah kontrol sosial yang memberikan perhatian kepada masyarakat dalam mempertebal dan memperkuat keimanan, diantara tujuannya adalah supaya tidak tergoyahkan antara kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi. Sehingga ilmu agama dan ilmu pengetahuan dapat terbentuk dengan baik dan tidak ada pemisahannya. Ketika ditelaah secara historis maka pada awal perkembangannya ilmu pengetahuan serta teknologi merupakan sebuah sarana untuk mendekatkan bentuk nyata dari tarbiyah ulul albab adalah sebuah penggabungan antara pesantren dengan perguruan tinggi. Kenapa digabungkan dengan sistem pesantren? karena sebagaimana yg telah kita ketahui bahwa keberadaan pondok pesantren adalah tempat lahirnya pusat dari pendidikan agama islam yang telah banyak melahirkan seorang manusia yang mengedepankan dzikir, akal sehat dn keimanan, begitu pula dengan perguruan tinggi yang melahirkan seorang manusia dengan mengedepankan berpikir. Sehingga kelak akan melahirkan seorang yang memiliki akal yang sehat, beramal shaleh serta takut kepada allah swt.

Menurut perspetif aksiologis, ilmu pengetahuan dan teknologi harus diarahkan pada segala hal yang memberikan manfaat sehingga dapat memenuhi kebutuhan manusia dunia ataupun akhirat. Ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa kita sadari adalah sebagian dari ayat-ayat (kebesaran) allah swt dan sebagai amanat serta akan dimintai pertanggung jawaban bagi pemiliknya.

Sedangkan menurut persepektif ontology, ilmu pengetahuan merupakan sebuah pemahaman mengenai hasil studi mendalam tentang ayat-ayat allah baik

⁶ Imam suprayogo, pengantar paradigma pengembangan keilmuan di perguruan tinggi (Konsep yang dikembangkan UIN malang (Malang: UIN malang press, 2008).

qauliyah maupun kauniyah.⁷ Paradigma integrasi pemikiran islam imam Suprayogo menjadikan agama sebagai sumber ilmu pengetahuan. Sedangkan menjadikan al-hadist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sebagai sumber ayat-ayat qauliyah dan memposisikan hasil obsevasi serta pengamatan sebagai sumber ayat-ayat kauniyah. Sehingga dengan posisi seperti ini cabang dari ilmu pengetahuan dapat dicari dari sumber al-qur'an dan al-hadist.

Menurut pemaparan dari prof. imam suprayogo menjelaskan bahwasannya UIN maliki malang merupakan lembaga pendidikan tingkat tinggi islam yang selama pelaksanaan akademiknya menerapkan integrasi antara keilmuan islam dengan sains. Dalam hal ini beliau mengumpamakannya dengan metamofora pohon keilmuan yaitu pohon yang sangat kuat, cabang yang rindang, memiliki daun yang subur dan memiliki buah yang lebat dikarenakan adanya topangan akar yang kuat. Dengan adanya batang yang mempunyai cabang yang rindang dalam metafora yang digunakan oleh imam suprayogo adalah sebuah kelompok tumbuhan yang mempunyai batang yang sangat kuat, kokoh serta berkayu. Batang yang kokoh ini dapat digunakan untuk menjabarkan ilmu-ilmu terkait yang bersementer langsung dari al-quran dan al-hadist nabi. Seperti, studi al-qur'an, studi hadist, pemikiran islam serta sirah nabawiyah dan ilmu lainnya. Maka ilmu-ilmu tersebut hanya bisa di pahami secara optimal oleh mereka yang telah mempunyai keahlian berbahasa arab, logika, ilmu sains, serta ilmu sosial. Kemudian adanya akar yang kokoh tertanam kedalam bumi digunakan untuk menggambarkan kemampuan dalam berbahasa asing (arab dan inggris), logikafilosafat, ilmu sains serta keilmuan sosial. Kemampuan dalam berbahasa asing harus dimiliki oleh semua mahasiswa. Dalam pelaksanaannya kemampuan berbahasa arab digunakan oleh mahasiswa untuk memahami sebuah kandungan dalam al-quran, hadist, serta kitab-kitab yang menggunakan bahasa arab. Sedangkan kemampuan berbahasa inggris digunakan untuk memahami ilmu pengetahuan serta pergaulan di dunia internasional. Harapannya dengan adanya pohon ilmu dapat menghasilkan orang-orang yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, serta mempunyai amal sholeh. Sehingga dimanapun, kapanpun seseorang yang memiliki keilmuan tersebut tidak akan membebani orang lain tetapi sebaliknya orang tersebut mampu memberikan sebuah manfaat bagi kehidupan masyarakat dunia dan akhirat. Umat islam akan memperoleh pengetahuan secara optimal dengan syarat mereka harus membaca serta memahami tanda-tanda kekuasaan allah dimuka bumi ini (tadabbur), setelah mereka mampu membaca tanda-tanda kebesaran allah tersebut dan juga mampu untuk membersihkan dirinya. Dengan demikian mereka mampu menganalisa melalui pemikiran yang jernih, netral (zero mindprocess) baru kemudian mengejarkan sebuah pengetahuan yang mereka peroleh (al-'amal).

D. Pemikiran prof. Imam Suprayogo Tentang Integrasi Ilmu dan Agama

Prof. Imam Suprayogo meyakini bahwa ilmu dan agama seharusnya tidak dipisahkan, tetapi justru saling mendukung. Menurutnya, ilmu pengetahuan bisa memperkuat keimanan seseorang, sementara agama memberikan nilai etika dan arah

⁷Darwis and rantika, konsep integrasi keilmuan dalam perspektif pemikiran imam suprayogo

bagi pengembangan serta penerapan ilmu pengetahuan. Ia juga menekankan pentingnya menempatkan keilmuan dalam konteks Islami, sehingga ilmu yang diajarkan tidak hanya menjadi sarana mencari keuntungan materi, tetapi juga sebagai ibadah yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Pemikiran ini diterapkan di UIN Malang melalui kurikulum yang memungkinkan mahasiswa mempelajari berbagai disiplin ilmu, seperti teknologi dan sosial, dalam bingkai nilai-nilai agama. Upaya integrasi ilmu dan agama ini telah menginspirasi banyak perguruan tinggi Islam di Indonesia untuk menerapkan pendekatan serupa.

E. Kontribusi Prof. Imam Suprayogo di Dunia Pendidikan Islam

1. Pengembangan konsep pendidikan integratif

Salah satu pemikiran utama Prof. Imam Suprayogo adalah pentingnya menyatukan ilmu pengetahuan modern dengan nilai-nilai Islam. Beliau menciptakan konsep pendidikan integratif, di mana ilmu agama dan ilmu pengetahuan saling melengkapi. Konsep ini diterapkan di UIN Malang dan menjadi model yang diikuti oleh banyak universitas Islam di Indonesia. Kurikulum yang dihasilkan mampu memberikan keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan modern dan penguatan nilai-nilai spiritual.

2. Pembangunan kampus spiritual- based university

Prof. Imam Suprayogo turut menggagas pembangunan kampus UIN Malang yang berbasis spiritual. Kampus ini dirancang sebagai spiritual-based university, yang tidak hanya mengejar prestasi akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan kampus. Lingkungan kampus dirancang untuk memotivasi mahasiswa agar menjalani kehidupan yang harmonis antara ilmu pengetahuan dan keimanan, dengan fasilitas-fasilitas yang mendukung aktivitas spiritual, seperti masjid dan ruang-ruang diskusi Islami.

3. Pemikiran progresif tentang relevansi pendidikan Islam

Prof. Imam Suprayogo melihat pentingnya mengaitkan pendidikan Islam dengan tantangan dunia modern. Beliau berpendapat bahwa pendidikan Islam harus relevan dengan perkembangan zaman dan mampu membekali mahasiswa dengan kompetensi yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk teknologi dan bisnis. Pemikirannya ini kemudian dituangkan dalam konsep kurikulum yang mencakup ilmu-ilmu umum, seperti sains dan ekonomi, di samping ilmu-ilmu agama.

Dampak pemikiran dan kontribusi Prof. Imam Suprayogo dalam pendidikan Islam:

a. Peningkatan kualitas akademik dan spiritualitas mahasiswa

Pendekatan integratif yang diusung oleh Prof. Imam Suprayogo meningkatkan kualitas lulusan pendidikan agama Islam di Indonesia. Mahasiswa tidak hanya memiliki keunggulan akademik, tetapi juga integritas moral dan spiritual yang strong. Hal ini menciptakan profil lulusan yang berdaya saing, siap terjun di dunia nyata dimasyarakat ataupun dimanapun ia berada, dan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai agama.

b. Model pendidikan islam untuk institusi lain

Pemikiran Prof. Imam Suprayogo menjadi model bagi banyak lembaga pendidikan Islam lain di Indonesia. Universitas Islam Negeri lainnya mulai mengikuti jejak UIN malang dalam mengembangkan kurikulum yang menyeimbangkan ilmu umum dengan ilmu serta nilai agama. Konsep “spiritual-based university” ini juga telah diaplikasikan pada berbagai kampus Islam di Indonesia.

c. Pengaruh dalam pengembangan kurikulum nasional pendidikan islam

Pemikiran prof. Imam suprayogo telah berkontribusi dalam merumuskan standar kurikulum pendidikan Islam di Indonesia, baik pada tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Konsep integrasi ilmu dan agama yang ia cetuskan telah menjadi rujukan dalam penyusunan kebijakan kurikulum nasional yang mewajibkan sekolah-sekolah Islam untuk memberikan pengajaran ilmu pengetahuan yang sejalan dengan nilai-nilai keagamaan.

KESIMPULAN

Dapat kita simpulkan bahwa Prof. Imam suprayogo merupakan salah satu tokoh penting dalam pengembangan pendidikan islam di indonesia. Melalui konsep pendidikan integratifnya yang ia kembangkan, beliau tidak hanya memperemas kurikulum di UIN malang tetapi juga berperan dalam membentuk pemikiran dan arah pengembangan pendidikan Islam secara nasional diindonesia. Pemikiran progresifnya tentang integrasi ilmu dan agama telah membentuk profil pendidikan Islam yang relevan dengan perkembangan zaman saat ini, tanpa memisahkan ajaran islam dari pendidikan dan tanpa kehilangan esensi keislamannya. Peran beliau dalam konsep ini menjadi suatu keteladan bagi generasi setelahnya dalam melanjutkan visi pendidikan Islam yang modern dan bermakna serta mengwujudkan generasi yang beriman dan bertaqwa.

DAFTAR PUSTAKA

- Affan sulaiman, integrasi dalam study islam, last modified 2012, accessed april 18, 2021, Imam suprayogo, pengantar paradigma pengembangan keilmuan di perguruan tinggi (Konsep yang dikembangkan UIN malang (Malang: UIN malang Press, 2008).
- Darwis dan rantika, konsep integrasi keilmuan dalam perspektif pemikiran imam suprayogo
- Fahim tharaba, manajemen pendidikan berbasis ulū al-albāb dalam konteks pengembangan integrasi ilmu (Studi kasus di universitas islam negeri (UIN) maulana malik ibrahim
- Hidayat, Syamsul. "Biografi singkat prof. imam suprayogo dan kontribusinya dalam pendidikan islam." Jakarta: Penerbit al-qalam, 2015.
- Imam suprayogo, Tarbiyah ulul albab: dzikir, Fikir, dan Amal Shaleh (MALANG: UIN malang Press, 2010).

Maulana, rahmat. "Pengaruh integrasi ilmu dan agama dalam kurikulum pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, 2018.

Quraish shihab, tafsir al-misbah, 10th ed. (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

Suprayogo, Imam. "Integrasi ilmu dan agama: Landasan filosofis dan penerapan dalam Pendidikan." UIN malang press, 2005.